

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan di komunitas motor *sport* kawasaki ninja NICS Malang. Pengumpulan data / informasi dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data/informasi yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan model interaktif seperti yang dianjurkan oleh Milles dan Huberman.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini dimulai dari

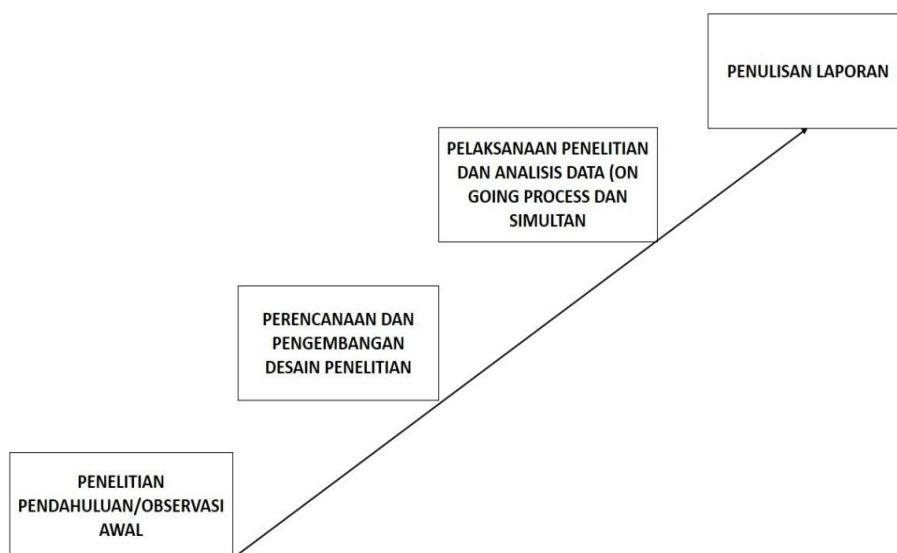
1) Observasi awal dilakukan di *basecamp* komunitas motor *sport* kawasaki ninja NIC'S Malang, tepatnya di ketiara coffe gayo Malang. Saat melakukan observasi awal, peneliti berusaha untuk mengamati bagaimana cara anggota komunitas bersosialisasi saat awal bertemu dengan anggota komunitas yang lain yang ada dalam komunitas tersebut, kemudian peneliti berusaha mengamati dan bertanya bagaimana bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral). Data atau informasi mengenai bentuk-bentuk *brand community* dalam konteks (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) merupakan salah satu komponen utama dalam observasi awal yang

akan dicari. Data tersebut di dapatkan ketika peneliti melakukan observasi awal di komunitas motor *sport* kawasaki ninja NIC'S Malang.

2) Perencanaan dan pengembangan desain penelitian ini meliputi penentuan tujuan, fokus penelitian, menyusun kajian pustaka dan menyusun *theoretical framework*, jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

3) Pelaksanaan penelitian dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara *on going proses* dan simultan. Artinya peneliti melakukan analisis data sejak awal didapat kannya data.

4) Penulisan laporan. Secara garis besar tahapan-tahapan penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini



Gambar 3.1 Tahapan-Tahapan Penelitian Kualitatif

C. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk dalam tingkat sederhana. Artinya penelitian kualitatif yang berupaya mendeskripsikan satu atau beberapa gejala yang timbul (yang ditampakkan oleh individu, kelompok, atau masyarakat tertentu) seperti apa adanya secara rinci, holistik, dan kontekstual. Deskripsi rinci (*tick descriptions*) itu bersifat apa adanya berdasarkan informasi dan data yang dijumpai oleh peneliti di lapangan, sehingga hasil penelitian biasanya berupa uraian atau cerita rinci dan lengkap tentang sesuatu gejala, kejadian, peristiwa tertentu (Fatchan, 2011: 14).

Menurut Kirk dan Miller (1986) dalam buku metode penelitian kualitatif karya (Fathan, 2011: 11) menyebutkan bahwa. Penelitian kualitatif bermula dari suatu pengamatan yang bersifat kualitatif yang mencatat segala gejala yang terjadi dalam alam dan kehidupan manusia secara alamiah. Gejala-gejala itu tidak direkam dengan angka-angka, tetapi dengan kata-kata atau kalimat. Dan di dalamnya berupaya mengungkapkan segala yang ada dibalik gejala yang ditampakkan (oleh kaitan antara alam dan manusia dan antara manusia dengan manusia).

Sedangkan dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, artikel, makalah, tugas akhir, dan laporan penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Malang tahun 2010: 28 menyebutkan bahwa.

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (holistik-kontekstual) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Penelitian semacam ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif tersebut mewarnai sifat dan bentuk laporannya. Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

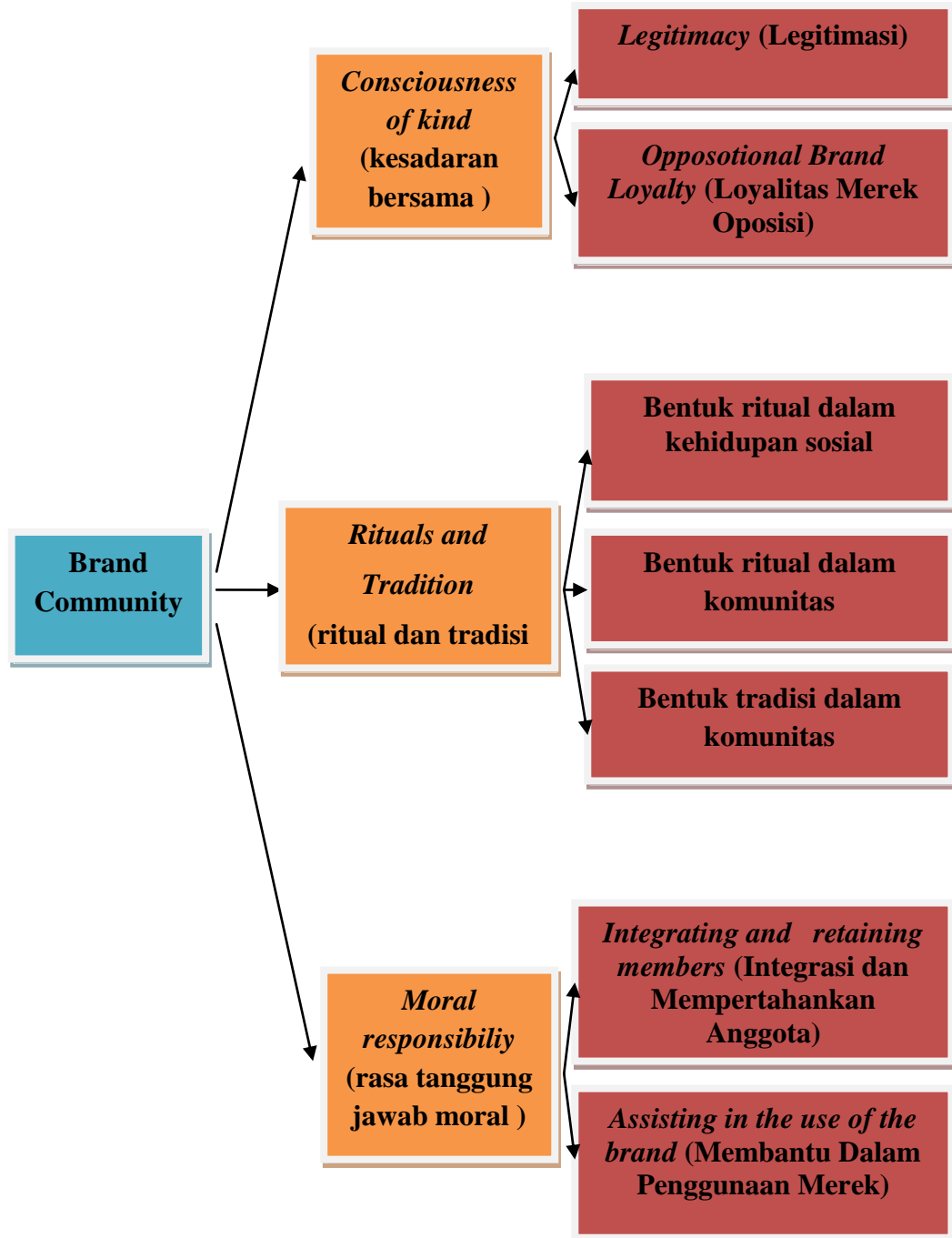
Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus atau penelitian lapangan (*field study*). Penelitian studi kasus adalah penelitian yang dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian secara apa adanya, subjek penelitian dapat berupa individu masyarakat, ataupun institusi. Sesungguhnya subjek penelitiannya relative kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas (Fatchan, 2011: 65).

Di dalam studi kasus peneliti mencoba mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut (Arikunto, 2005: 238)

Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam. Maka dalam penelitian ini, peneliti memilih pendekatan studi kasus untuk mengungkap bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) secara mendalam.

Dengan pendekatan studi kasus diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam tentang bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) dan pada akhirnya diketahui berbagai penjelasan tentang bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) motor *sport* kawasaki ninja NIC'S Malang. Adapun kerangka penelitian (fokus penelitian) dapat di lihat pada penjelasan dan gambar 3.2 sebagai berikut:

- a. *Consciousness of kind* (kesadaran bersama) adalah suatu sikap dari setiap anggota, bahwa hubungan mereka itu penting dan kuat satu sama lain, meskipun mereka tidak pernah bertemu.
- b. *Rituals and tradition* (ritual dan tradisi) adalah suatu proses sosial untuk mengembangkan dan menyalurkan pengalaman dalam menggunakan merek dan berbagi cerita kepada seluruh anggota yang berfungsi untuk mempertahankan tradisi dan budaya komunitas tersebut.
- c. *Moral responsibility* (rasa tanggung jawab moral) adalah rasa tanggung jawab atas kebersamaan dan kewajiban secara keseluruhan kepada setiap anggota komunitas.



Gambar 3.2 Kerangka Penelitian (Fokus Penelitian)

D. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di komunitas motor *sport* kawasaki ninja NIC'S Malang yang berkumpul tiap malam minggunya di depan Taman sasana krida Jalan Soekarno Hatta Malang dan pada hari rabu di area Musium Brawijaya Malang (kondisional), lokasi / subjek penelitian ini berdasarkan:

- 1) NIC'S Malang adalah salah satu *club* motor *sport* kawasaki ninja yang berada di Malang dan sudah tergabung resmi dalam Kawaski Ninja Indonesia (KNI).
- 2) NIC'S Malang adalah *club* yang di dalamnya hanya beranggotakan motor ninja saja, baik itu ninja 150 cc dan 250 cc.
- 3) Motor Ninja identik dengan kecepatan yang tinggi dalam berkendara dan relatif dengan harga yang mahal.
- 4) NIC'S merupakan *club* yang dulunya mempunyai citra yang buruk bagi masyarakat dan kini sudah berbalik arah ke arah yang positif.

Subjek yang dijadikan sebagai responden adalah wakil ketua komunitas motor *sport* kawasaki ninja NIC'S Malang kemudian berdasarkan rekomendasi dari ketua NIC'S siapa selanjutnya yang dijadikan responden, yang mana anggota yang di tunjuk adalah yang aktif dan sering mengikuti jambore serta *touring-touring*.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer dan data skunder. Menurut Burhan Bungin (2006: 122) sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.

1. Data primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari hasil wawancara dan observasi dengan anggota komunitas motor *sport kawaski ninja NIC'S Malang* dan juga dari hasil observasi sejak awal yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Data ini digunakan untuk melengkapi data primer agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diterapkan. Adapun data sekunder yang diperlukan meliputi data (program kerja, dokumen foto dari NIC'S Malang saat melakukan kegiatan baik itu dalam kota atau luar kota serta surat dari kepolisian yang menatakan bahwa NIC'S adalah komunitas legal dan tercatat di kepolisian resort Malang).

F. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik bola salju menggelinding (*Snowball Technique*). Teknik ini digunakan untuk menentukan anggota yang tergabung dalam komunitas tersebut dan untuk

dijadikan responden. *Snowball Technique* yaitu penentuan informasi dan atau subjek penelitian dengan cara teknik bola salju menggelinding, semakin lama semakin banyak yang menjadi informan. Informan di stop jika informasi yang diperoleh sama/jenuh (informasi hanya itu-itu saja). Oleh karena itu, jumlah informan tergantung dari kejenuhan informasi yang diperoleh (Fatchan, 2011: 106).

Alasan peneliti memilih teknik bola salju menggelinding (*snowball technique*) yaitu mempermudah peneliti dalam mencari informasi yang mendalam mengenai bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) informasi yang didapat mendalam karena semakin lama semakin banyak yang menjadi informan. Selain itu, waktu yang dibutuhkan tidak terlalu lama jika informasi yang didapat sudah dianggap jenuh. Dengan demikian, peneliti mudah mengungkapkan/menemukan fenomena yang ada dalam komunitas NIC'S Malang tentang bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral).

Sedangkan cara memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara:

1. Observasi

Teknik observasi adalah kegiatan pengamatan, meliputi kegiatan pembuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui pengelihatian, penciuman, pendengaran, perabaan, dan penecap (Arikunto, 2006: 156).

Teknik observasi dalam penelitian ini termasuk nonpartisipasi atau non sistematis. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata tentang bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) dalam komunitas NIC'S Malang.

2. Wawancara atau Interviu

Wawancara atau yang sering disebut interviu atau kuisisioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Interviu digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto, 2006: 155)

Teknik wawancara dalam penelitian ini termasuk dalam wawancara tidak terstruktur (terbuka). Artinya peneliti hanya berfokus pada pusat-pusat permasalahan tanpa diikat format-format tertentu secara ketat. Dengan teknik wawancara secara tak terstruktur peneliti diharapkan memperoleh informasi mengenai bentuk-bentuk *brand community* (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) motor *sport kawasaki ninja* NIC'S Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengambil data sebagai informasi dari bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini antara lain foto-foto kegiatan yang pernah di ikuti dan di laksanakan oleh komunitas NIC'S (ninja *club sport*) Malang ini, yang mana bahan tersebut bisa di jadikan bahan untuk melengkapi keabsahan data penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut (Fatchan, 2011: 107–108) upaya pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mendapatkan data yang valid. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan peneliti antara lain seperti.

1. Triangulasi data

Triangulasi data merupakan upaya memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan suatu diluar data tersebut, antara lain terhadap sumber data, metode, penyidik atau cara perolehan data. Dalam penelitian ini, untuk menghindari kebingungan dalam mengolah hasil pengumpulan data diberi kode khusus.

2. *Member check*

Member check di sini berfungsi untuk memeriksa dan mendiskusikan hasil penelitian dengan pihak yang mempunyai kualifikasi keahlian di bidang yang diteliti. Tujuannya, agar diperoleh pengertian dan kesimpulan yang tepat dan melihat kekurangan-kekurangan yang ada untuk dimantapkan.

3. Ketekunan pengamatan

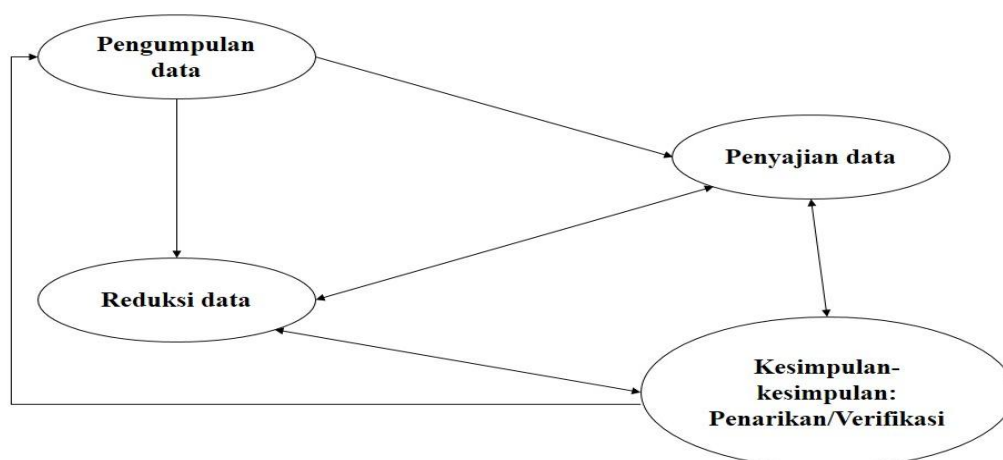
Pengamatan dilakukan dengan tekun agar menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan rumusan masalah yang sedang dicari, sehingga penyelidikan lebih dapat dipusatkan pada bentuk-bentuk *brand community* yang terdiri (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral).

4. *Audit trail*

Peneliti melakukan upaya pemeriksaan/pelacakan antara temuan peneliti dengan data yang telah terhimpun. Beberapa cara pelacakan kembali (*audit trail*) terhadap temuan data yang telah terhimpun ini adalah pelacakan terhadap: catatan lapangan, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang telah dilakukan peneliti.

H. Analisis dan Penafsiran Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, dokumentasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif (Fatchan, 2011: 109-110), seperti pada gambar 3.3 berikut:



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data Model Interaktif

1. Pengumpulan dan Pengelompokan Data

Peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan atas fokus penelitian yang telah ditentukan (melihat warna kartu hasil pencatatan data lapangan). Fokus penelitian akan direkam dengan menggunakan warna kartu yang berbeda.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Atau suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo).

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis, namun bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti tentang bagian data mana yang di kode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar,

cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan-pilihan analitis.

3. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi.

4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari bentuk-bentuk *brand community* yang terdiri (kesadaran bersama, ritual tradisi dan tanggung jawab moral) motor *sport kawasaki ninja NIC'S Malang* dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Dengan bertambahnya data melalui

verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat alami sejalan dengan informasi yang diperoleh di lapangan. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ke tiga komponen analisis dengan pengumpulan data, dan merupakan suatu proses siklus sampai dengan aktivitas penelitian selesai.